

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitiann yang telah dilakukan, didapat kesimpulan diantaranya :

1. Konsistensi mutu CPO PKS PTPN IV Unit Dolok Sinumbah selama 6 bulan terakhir (Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni 2023) dinilai masih belum konsisten pada parameter mutu ALB dan kadar air CPO. Ditandai dengan adanya titik data yang masih berada diluar batas kendali (*out of statistical control*). Keseluruhan parameter mutu masih belum memenuhi standar mutu perusahaan. Namun, 100% keseluruhan parameter mutu CPO selama 6 bulan terakhir mampu memenuhi standar mutu konsumen
2. Faktor penyebab bervariasinya mutu CPO pada PTPN IV Unit Dolok Sinumbah dapat ditinjau dari beberapa aspek yaitu aspek mesin, metode, manusia, bahan baku dan lingkungan. Aspek metode disebabkan karena proses produksi dilakukan tidak sesuai SOP yang mengakibatkan mutu produk tidak maksimal, Aspek Mesin disebabkan karena preventive maintenance yang kurang baik dimana biasanya dilakukan perbaikan ketika terjadinya kerusakan dan menyebabkan pabrik stop sehingga menyebabkan CPO yang sedang diolah berhenti, umur mesin yang sudah tua juga mengakibatkan kinerja mesin tidak maksimal, aspek bahan baku disebabkan karena buah yang akan diolah stuck di sortasi dan loading ramp dikarenakan pabrik terjadi kerusakan yang mengakibatkan buah restan atau menginap, aspek lingkungan dipengaruhi oleh kebersihan mesin yang kurang baik.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan diantaranya :

1. Mengevaluasi konsistensi mutu CPO yang dihasilkan secara berkala dan mengupayakan mutu yang dihasilkan dapat memenuhi standar mutu perusahaan demi meningkatkan daya saing yang lebih baik dengan perusahaan kelapa sawit lainnya dalam menghasilkan CPO yang berkualitas
2. Guna terjadinya penerapan pengendalian mutu yang sesuai dengan standart mutu yang ditetapkan oleh PKS PTPN IV Unit Dolok Sinumbah hal hal yang

perlu lebih di tingkatkan adalah mengikutsertakan pihak quality control dan para operator pabrik sehingga terjadinya komunikasi dan apabila terjadi kejanggalan dapat langsung ditemukan titik permasalahan dan ditemukan jalan pemecahannya